

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Rumusan dalil berdasarkan hasil penelitian yaitu semakin tinggi kemampuan untuk mengembangkan diri peserta maka semakin tinggi kemampuan literasi TIK asalkan ditunjang dengan kemampuan belajar mandiri. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran yang diselenggarakan mendapatkan dukungan teknologi yang difungsikan untuk pengembangan diri. Tujuan pembelajaran terbatas pada kompetensi TIK. Para peserta belum diarahkan pada kapabilitas untuk mandiri dalam pembelajaran. Para peserta belum sepenuhnya mengendalikan proses pembelajaran. Analisis kebutuhan, perencanaan, proses pembelajaran termasuk penyusunan materi belum melibatkan warga belajar. Evaluasi terbatas pada pengukuran semu bukan faktual. Penggunaan TIK belum dioptimalkan untuk pengembangan diri. Pada pembelajaranyang diselenggarakan belum ada pengalaman belajar untuk menentukan kualitas, keterkaitan, kegunaan, atau efisiensi dari informasi informasi untuk tujuan pengembangan diri. Para peserta belum diarahkan untuk mengelolainformasike dalam skema klasifikasi, meringkas kemudian menciptakan, menampilkan ulang informasi mengkomunikasikan kepada orang lain untuk pengembangan diri. Para Tutor paud belum diarahkan untuk mengetahui dan memahami proses belajar meningkatkan dan memfungsikan TIK untuk pengembangan kepribadian.
2. Model konseptual disusun dengan pendekatan pedagogy pada awal pembelajaran, pedagogi dan heutagogy dengan azas pembelajaran sepanjang hayat. Warga belajar diarahkan untuk memiliki pengetahuan dalam konteks lingkungan di era digital. Validasi ahli secara empirik dan praktis dilakukan untuk mengoptimalkan fungsi model sebagai problem solving lemahnya literasi TIK dan pengembangan diri. Model pembelajaran didukung oleh sub

sistem pada perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi. Setiap kegiatan dan fungsi pengelolaan seperti perencanaan pembelajaran sampai dengan tahapan evaluasi melibatkan peserta belajar. Tujuan pelibatan untuk meningkatkan komitmen dan tanggung jawab para peserta terhadap pencapaian tujuan pembelajaran literasi TIK untuk pengembangan diri.

3. Model pembelajaran mandiri adalah implementasi dari pendekatan pedagogy, andragogy dan heutagogy. Interaksi peserta belajar dan fasilitator adalah interaksi sosial. Para peserta belajar meniru dan memunculkan perilaku-perilaku yang sesuai dengan model yang ditiru yaitu karakteristik Tutor PAUD yang berkemampuan literasi TIK tinggi dan mampu mengembangkan kepribadian secara mandiri. Warga belajar mengambil peran lebih aktif dengan panduan dari fasilitator untuk meningkatkan literasi TIK secara mandiri, mengendalikan proses pembelajaran. Para peserta diberikan motivasi dan komitmen untuk menemukan jawaban atas pertanyaan mendasar yaitu “bagaimana mengoptimalkan informasi untuk mengembangkan kepribadian diri. Beberapa elemen penting yang mempengaruhi berjalannya pembelajaran adalah peran fasilitasi yang mempertimbangkan 3 hal yaitu relevansi, keterjangkauan dan tingkat kemampuan peserta dalam TIK untuk pengembangan diri. Elemen kedua yaitu kesepakatan kerangka waktu, metodologi, frekuensi ulasan kemajuan dan penilaian akhir. Fleksibilitas menjadi elemen penting dalam pembelajaran dengan batasan-batasan dan pertimbangan tujuan pembelajaran. Penilaian pada akhir periode belajar merupakan aspek penting dalam rancangan pembelajaran *self-directed learning*. Warga belajar mengorganisasikan kegiatan untuk saling bertukar informasi secara informal, saling memberikan masukan dapat dilakukan melalui kelompok atau mengambil tempat dalam pembelajaran atau kegiatan kelompok yang direncanakan di luar pembelajaran
4. Efektivitas pengembangan model dilihat secara keseluruhan baik pada aktivitas analisis kebutuhan para peserta sampai dengan *feedback* yang diorganisasikan dalam bentuk kegiatan informal. Efektivitas model tidak

hanya bagaimana tujuan dapat tercapai yaitu literasi TIK dan pengembangan kepribadian. sebagai sebuah sistem, penilaian efektivitas menggunakan pendekatan menyeluruh termasuk bagaimana proses pembelajaran yang menggambarkan interaksi peserta belajar untuk melakukan peniruan pembelajaran secara kritis. Efektivitas pembelajaran dilihat dari bagaimana penerapan prinsip-prinsip pembelajaran andragogy sampai dengan implementasi pendekatan heutagogy untuk meningkatkan literasi TIK dan pengembangan diri.

B. Implikasi

Secara teori hasil penelitian memperkaya kajian tentang model pembelajaran *self-directed learning* terutama diperkenalkannya pendekatan heutagogy. Model yang dikembangkan perlu dilakukan adaptasi sesuai tahap perkembangan para peserta belajar serta kemampuan literasi awal dan perkembangan kepribadiannya

Implikasi praktis yaitu model pembelajaran mengintegrasikan pendekatan pedagogy, andragogy, heutagogy secara fungsional. Penggunaan secara praktis ketiga pendekatan disesuaikan dengan tujuan dari aktivitas tersebut dan dihubungkan dengan karakteristik peserta belajar

C. Saran

1. Bagi para akademisi, perlunya dikembangkan model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pedagogy, andragogy, heutagogy sesuai dengan tujuan, karakteristik peserta belajar orang dewasa yang memiliki keterbatasan dalam literasi TIK untuk pengembangan diri.
2. Bagi penyelenggara, perlu dikembangkan model pembelajaran literasi TIK yang mendorong agar para peserta berkomitmen dan bertanggungjawab terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yaitu pengembangan kepribadian
3. Bagi peserta agar terus mempraktekan pembelajaran sepanjang hayat dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi TIK dan pengembangan diri
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini selanjutnya dapat dikembangkan sesuai dengan keperluan penelitian dengan model pembelajaran literasi TIK sesuai

dengan konteks lingkungan di era digital seperti saat ini untuk tujuan pengembangan diri para Tutor PAUD.